

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak hanya sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai tindakan dan kegiatan yang harus dilakukan untuk menghasilkan hasil belajar yang lebih baik. proses pembelajaran bertujuan memberikan bantuan belajar peserta didik menjadi efektif dan efisien, pembelajaran bersifat terprogram, pembelajaran dirancang melalui pendekatan sistem, pembelajaran dirancang berdasarkan pengetahuan tentang teori belajar (Hastuti *dkk.*, 2017). Proses belajar dan hasil belajar tidak bisa dipisahkan karena satu dengan lainnya berkaitan. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Winoto & Prasetyo, 2020). Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik, di mana diukur dari kemampuan peserta didik sesuai dengan pengalaman belajarnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang baik berasal dari proses yang baik pula (Setyorini *dkk.*, 2011). Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, guru harus melaksanakan proses mengajar yang efektif, dengan memilih metode yang tepat untuk kesiapan bahan pelajaran. Pemilihan berbagai variasi metode pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, ini akan sangat membantu dalam rangka meningkatkan hasil belajar dan sikap ilmiah peserta didik secara optimal. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik salah satunya

adalah model *Problem Based Learning*(Tri Wasonowati *dkk.*, 2014). Siswa dalam *Problem Based Learning*di tuntut untuk mengikuti pola eksplorasi tertentu yang di mulai dengan mempertimbangkan masalah yang terdiri dari kejadian yang membutuhkan penjelasan. Selama diskusi dengan anggota kelompoknya,peserta didik mencoba mengidentivikasi prinsip-prinsip dasar atau proses. Hal tersebut merangsang siswa untuk menemukan suatu akar masalah yang perlu di lakukan penyelesaian lebih lanjut.Sebagai akibat dari hal ini, peserta didik meneliti hal-hal yang di perlukan dan kemudian mendiskusikan dengan temanya dan kesulitan dalam kelompok mereka. Hal tersebut diperlukan dengan penelitian tentang model *Problem Based Learning*yang pernah di lakukan judul “ Keefektivitasan model pembelajaranberbasis masalah dengan media kokami terhadap hasil belajar biologi”, menunjukan hasil bahwa keefektifan pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar telah mengalami ketuntasan belajar sebesar 86,77%(Ariyati, 2012). Selanjutnya, penelitian dengan judul “Pembelajaran biologi dengan pendekatan kontekstual model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) untuk meningkatkan ketrampilan dalam pemecahan masalah dan hasil belajar” menunjukan hasil bahwa dengan model *Problem Based Learning*dapat meningkatkan hasil belajar sebesar 22,5%. Sekalipun penelitian sebelumnya mengenai penerapan model *Problem Based Learning*. Telah meningkat hasil belajar peserta didik.peneliti merasa kurang puas karena menurut penelitian setiap sekolah memilih ciri khas yang berbeda-beda dari segi kemampuan peserta didik dan kelengkapan fasilitas di setiap sekolah. Maka dengan itu peneliti merasa bahawa hal ini perlu di teliti lebih lanjut(Kono *dkk.*, 2016).

Salah satu prinsip paling penting dalam pendidikan saat ini adalah pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif sehingga proses pembelajaran tidak lagi fokus pada guru,

tetapi pada kenyataan saat ini masih banyak proses pembelajaran yang berpusat pada guru. siswa hanya menerima apa yang di sampaikan guru tetapi tidak benar-benar memahaminya. hal tersebut di sebabkan oleh kegiatan belajar mengajar yang masih kurang efektif yang di laksanakan oleh guru. guru kurang mengaitkan permasalahan di lingkungan sekitar dan lingkungan sekolah. salah satu materi pembelajaran pada jenjang SMP adalah materi ekosistem. pembelajaran ekosistem di dasarkan pada standar kompetensi. Ekosistem merupakan hubungan timbal balik antara makhlukhidup dan makhluk hidup lainnya dalam suatu lingkungan. dalam sebuah pembelajaran siswa akan lebih mudah memahami pelajaran bila di kaitkan dengan permasalahan yang di temui dalam kehidupan sehari hari yaitu hal-hal yang bisa di lihat secara langsung. Pembelajaran ekosistem erat kaitanya dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga membutuhkan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar dari permasalahan yang di temui secara langsung dalam kehidupannya (Nuryanti *dkk.*, 2018).

Berdasarkan keadaan tersebut, di perlukan sustu tindakan yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. salah satu model pembelajaran yang dapat di gunakan adalah model *problem based learning* yaitu pembelajaran yang berbasis masalah. melalui proses pemecahan masalah dalam proses pembelajaran, siswa dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip dalam berbagai pengalaman belajar sehingga membuat siswa menjadi lebih termotivasi yaitu menjadi lebih aktif, kritis dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran (Supiandi & Julung, 2016).

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Studi Pustaka.”

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMP pada mata pelajaran IPA?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa SMP pada mata pelajaran IPA mealalui studi pustaka.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat member manfaat :

### 1. Bagi Universitas

Sebagai bahan refrensi bagi peneliti lainnya dengan materi sejenis, dan memberikan sumbangan bagi pemberdayaan karya tulis ilmiah di perpustakaan .

### 2. Bagi Peneliti

Dapat menjadi pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti untuk bekal di masa mendatang terutama dalam penerapan *Model Problem Besed Learning*.

### 3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik untuk sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sebagai peningkatan kualitas pembelajaran IPA khussnya Biologi.